

## HUBUNGAN DURASI OPERASI DENGAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN FRAKTUR PASCA *GENERAL ANESTESI*

Sabila Akhsanul Khusna<sup>1</sup>, Nunuk Sri Purwanti<sup>2</sup>, Eko Suryani<sup>3</sup>  
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Bayuraden, Gamping, Sleman  
Email : [sabilaakhsanulkhusna@gmail.com](mailto:sabilaakhsanulkhusna@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Postoperative pain remains a problem in healthcare worldwide. Long duration of surgery is at risk of increasing postoperative pain due to more extensive dissection and lower levels of dermatomal sensory anesthesia at the time of incision which may contribute to greater nociceptive input to the spinal cord and resultant pain.

**Purpose:** To determine the relationship between the duration of surgery and the level of pain in fracture patients after general anesthesia.

**Methods:** This study used an analytic observational method, with a cross sectional approach. The research was conducted in February-March 2024 at IBS RSUD dr. Adhyatma, Provinsi Jawa Tengah. Data analysis using Chi Square Test.

**Results:** The characteristics of respondents with an average age of 37 years, the majority are male, the last level of education is high school, and work as private employees and laborers. The duration of surgery was mostly fast ( $\leq 60$  minutes) with mild pain levels (NRS 1-3). The statistical test results showed that the p-value was 0.004 ( $p\text{-value} < 0.05$ ) with a Contingency Coefficient value of 0.448.

**Conclusion:** Long duration of surgery is associated with increased postoperative pain with moderate relationship closeness

**Keywords:** Duration of Surgery, Postoperative Pain, General Anesthesia.

<sup>1</sup>Student of Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Supervisor Lecturer Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

## HUBUNGAN DURASI OPERASI DENGAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN FRAKTUR PASCA *GENERAL ANESTESI*

Sabila Akhsanul Khusna<sup>1</sup>, Nunuk Sri Purwanti<sup>2</sup>, Eko Suryani<sup>3</sup>  
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Bayuraden, Gamping, Sleman  
Email : [sabilaakhsanulkhusna@gmail.com](mailto:sabilaakhsanulkhusna@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Nyeri pascaoperasi masih menjadi permasalahan dalam pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Durasi operasi yang panjang berisiko dapat meningkatkan nyeri pascaoperasi karena menimbulkan diseksi yang lebih luas dan tingkat anestesi sensorik dermatomal yang lebih rendah pada saat sayatan yang dapat berkontribusi terhadap masukan nosiseptif yang lebih besar ke sumsum tulang belakang dan menghasilkan nyeri.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan durasi operasi dengan tingkat nyeri pada pasien fraktur pasca general anestesi.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024 di IBS RSUD dr. Adhyatma, Provinsi Jawa Tengah. Analisis data menggunakan Uji *Chi Square*.

**Hasil :** Karakteristik responden dengan rata-rata usia 37 tahun, mayoritas laki-laki, tingkat pendidikan terakhir SMA, dan bekerja sebagai karyawan swasta dan buruh. Durasi Operasi sebagian besar cepat ( $\leq 60$  menit) dengan tingkat nyeri ringan (NRS 1-3). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *p-value* 0.004 (*p-value*  $< 0.05$ ) dengan nilai *Contingency Coefficient* 0.448.

**Kesimpulan :** Durasi operasi yang lama berhubungan terhadap peningkatan nyeri pascaoperasi dengan keeratan hubungan sedang.

**Kata Kunci :** Durasi Operasi, Nyeri Pascaoperasi, Anestesi Umum.

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta